

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif dengan metode *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfokus untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, seperti fenomena alam atau buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan temuan topik tetapi tidak berusaha memberikan implikasi yang lebih luas. Studi deskriptif diperlukan karena ada begitu banyak kekhawatiran tentang masalah kesehatan seperti mortalitas dan morbiditas yang terkait dengan ukuran, ruang lingkup, dan pentingnya masalah tersebut. (Adiputra et al., 2021). Dengan metode ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pengetahuan Pasangan Usia Subur tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah sesuatu yang dideskripsikan dan ditampilkan tentang hubungan atau kaitan antara gagasan atau variabel yang akan diamati atau diukur melalui kajian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Adapun definisi konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan perasaan (Notoatmodjo, 2018).
- b. PUS adalah pasangan suami dan istri yang hidup dan tinggal bersama, mempunyai tempat tinggal resmi ataupun tidak, dimana istri tersebut berusia antara 20 sampai 45 tahun. Batasan usia yang digunakan pasangan usia subur disini adalah 20 sampai 45 tahun (Rukiyah, 2022).
- c. Metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah metode pengendalian fertilitas dan penundaan kehamilan dalam waktu yang lama (Chalic, 2021).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah deskripsi batasan variabel atau informasi yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) tentang MKJP yang meliputi:	Pemahaman mengenai segala sesuatu yang diketahui oleh PUS tentang MKJP	Kuesioner 23 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
	1. IUD	Pemahaman mengenai IUD meliputi : pengertian, cara kerja, waktu pemasangan,	Kuesioner 23 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal

	keterbatasan, persyaratan medis, efek samping.			
2. Implant	Pemahaman PUS mengenai implan meliputi: pengertian, masa kerja, keterbatasan, efek samping, cara kerja.	Kuesioner 23 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
3. MOW	Pemahaman PUS mengenai MOW meliputi: pengertian, keunggulan, keuntungan,	Kuesioner 23 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal
4. MOP	meliputi pengertian, keterbatasan, cara kerja,	Kuesioner 23 pertanyaan dengan menggunakan skala Guttman	Baik: 76-100 % Cukup: 56-75% Kurang: <55%	Ordinal

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau individu yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Siyoto, 2015). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Rancamulya Pameungpeuk Kabupaten Bandung sebanyak 2.510 PUS.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi yang dipilih sesuai karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota

populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara akurat. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi jika populasinya dianggap sangat besar dan mereka tidak dapat meneliti seluruh populasi karena kurangnya sumber daya seperti uang, tenaga dan waktu (Siyoto, 2015). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang berada di Desa Rancamulya Kabupaten Bandung yang memenuhi kriteria:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari satu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) PUS yang berdomisili di Desa Rancamulya Kabupaten Bandung
- 2) PUS yang mengikuti KB
- 3) PUS dimana pasangan suami dan istri yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena suatu sebab (Nursalam, 2013). Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah:

- 1) PUS yang sedang hamil
- 2) PUS yang mengalami *Infertility's*
- 3) PUS yang salah satu pasangannya mengalami masalah

Untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik, *purposive sampling* adalah pendekatan yang digunakan setelah peneliti mempertimbangkan populasi. Pertimbangan mencakup hal-hal seperti karakteristik populasi dan alam. (Notoatmodjo, 2018).

Jumlah sampel dapat dilakukan dengan perhitungan statistic yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 2.510 PUS (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengamilan sampel populasi)

Maka besar sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{2.510}{1+(2.510 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{2.510}{1+(2.510 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{2.510}{1+6,275}$$

$$n = \frac{2.510}{7,275}$$

$$n = 345,01$$

Berdasarkan hasil tersebut, ukuran sampel yang dibutuh adalah 345 PUS. Untuk mengatasi kecukupan jumlah sampel minimal bila adanya *drop out* maka sampel ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu $345 + (10\%) = 379,5$ dibulatkan menjadi 379 Jadi jumlah sampel yang didapatkan adalah 379 PUS. Jika pada saat penelitian ada sampel yang tidak dapat hadir, maka diperoleh sampel baru dari penambahan hasil *drop out* sebesar 10% (Nursalam, 2017).

Tabel 3.2
Jumlah PUS dan Jumlah Responden tiap RW di Desa Rancamulya

NO	RW	Jumlah PUS	Jumlah Responden
1	01 Leuwidulang	184 PUS	27 PUS
2	02 Leuwidulang	172 PUS	27 PUS
3	03 Bojongwaru	181 PUS	27 PUS
4	04 Rancakasiat	187 PUS	27 PUS
5	05 Rancakasiat	169 PUS	27 PUS
6	06 Mengger	176 PUS	27 PUS
7	07 Mengger	176 PUS	27 PUS
8	08 Rancaengang	184 PUS	27 PUS
9	09 Rancaengang	169 PUS	27 PUS
10	10 Sekeawi	172 PUS	27 PUS
11	11 Bojongwaru	183 PUS	27 PUS
12	12 Cicangkudu	182 PUS	27 PUS
13	13 Leuwidulang	186 PUS	27 PUS
14	14 Bojongwaru	189 PUS	28 PUS

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nursalam (2014), Teknik Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan di gunakan dalam sebuah penelitian. Baik data primer atau data sekunder dapat disertakan dalam kumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan kuesioner.

Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara menyebarkan atau membagikan kuesioner kepada responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penelitian dilakukan di Desa Rancamulya Kabupaten Bandung
- 2) Peneliti dibantu oleh 1 orang kader dari setiap RW untuk memilih responden dan membagi kuesioner kepada responden. Di Desa Rancamulya terdiri dari 14 RW sehingga jumlah kader yang membantu peneliti sebanyak 14 kader.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar *informed consent*.
- 4) Setelah responden memahami tujuan penelitian, maka responden diminta kesediannya untuk mengisi kuesioner.
- 5) Jika responden telah menyatakan bersedia, maka kuesioner diberikan dan responden diminta untuk mempelajari terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *online* dengan menggunakan *google form*. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Guttman yaitu skala yang digunakan untuk menjawab yang bersifat jelas atau tegas dan konsisten misalnya yakin/tidak yakin, ya/tidak, benar/salah, positif/negative, pernah/belum pernah, setuju/tidak setuju dan sebagainya (Sudaryono, 2021). Responden cukup dengan memberikan tanda *Checklist* pada jawaban yang dianggap benar. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 23 item pertanyaan. Untuk pertanyaan yang benar diberi skor 1 dan untuk pertanyaan yang salah diberi skor 0.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Item Soal
Pengetahuan	1. Pengertian MKJP	1 soal	No. 1
	2. IUD meliputi pengertian, Jenis, Keuntungan, kerugian	8 soal	No.1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	3. Implant meliputi pengertian, jenis, keuntungan, kerugian	7 soal	No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	4. MOW meliputi pengertian, keuntungan	3 soal	No. 1, 2, 3
	5. MOP meliputi pengertian, cara kerja	4 soal	No. 1, 2, 3, 4

Sumber : (Palentari, 2021)

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah

content validity yaitu pertanyaan dalam instrument itu benar-benar mewakili konsep yang akan diukur variabelnya sesuai dengan landasan teori dan defenisi operasional (Notoatmodjo, 2018).

Kuesioner yang digunakan merupakan instrument yang sudah melalui uji validitas dengan hasil uji validitas terhadap 20 responden dengan tingkat kepercayaan 95%, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Palentari, 2021).

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap 20 responden diperoleh r_i 0.935 sehingga uji reliabilitas instrumen ini dinyatakan reliabilitas untuk mengukur pengetahuan akseptor tentang MKJP (Palentari, 2021).

Kuesioner ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas, karena kuesioner ini sudah pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lizia Palentari pada Tahun 2021 Di Poltekkes Tanjungkarang. Peneliti telah mendapatkan izin dari peneliti sebelumnya untuk menggunakan kuesionernya dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menjelaskan, menghubungkan, dan memahami temuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis deskriptif

merupakan prosedur pengolahan data dengan cara mendeskripsikan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Salah satu observasi yang dilakukan dalam tahap analisis deskriptif adalah observasi tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi terdiri dari kolom yang berisi frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Nursalam, 2008). Untuk mengidentifikasi pengetahuan responden, pada penelitian ini digunakan kuesioner dengan penilaian untuk pertanyaan yang benar diberi skor 1 dan untuk pertanyaan yang salah diberi skor 0. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Nilai skor total

F= jumlah skor yang dijawab responden

N= jumlah total skor

Analisis univariat pada penelitian ini meliputi pengetahuan dengan menggunakan program komputer yaitu dengan menggunakan SPSS data *analysis software*. Langkah-langkah analisis data menurut Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada Langkah ini jawaban responden dicek dengan teliti apakah seluruh item sudah dijawab dengan lengkap atau belum

2. *Coding*

Memberi kode pada yang telah dikumpulkan dalam bentuk nomor urut subyek

3. *Transferring*

Dilakukan dengan cara memindahkan jawaban atau kode dalam master tabel

4. *Tabulating*

Menyajikan data dalam bentuk table sehingga data akan lebih mudah dibaca dan dianalisa.

G. Prosedur Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan adalah pengajuan template judul, permohonan izin studi pendahuluan untuk pengambilan data awal di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (BPKB) Kecamatan Pameungpeuk dan mulai penyusunan proposal kemudian melakukan pengajuan etik penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan pengajuan etik penelitian dan mendapatkan izin penelitian dari Institusi, selanjutnya peneliti meminta izin kepada kepala Kesbangpol Kabupaten Bandung, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan anak Keluarga Berencana Kabupaten Bandung dan Kepala Desa Rancamulya Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung untuk melakukan penelitian,

setelah mendapat izin dari berbagai pihak terkait maka peneliti melakukan penelitian di Desa Rancamulya.

3. Pelaporan

Melakukan pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap terakhir dilakukan pembuatan laporan hasil penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Rancamulya Kabupaten Bandung. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data BPKB Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung tahun 2022 dari 6 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pameungpeuk data cakupan pengguna MKJP terendah berada di Desa Rancamulya Kabupaten Bandung sebesar 21,5% dimana masih belum mencapai target rencana strategis BKKBN 2020-2024 adalah sebesar 28,9%.

Waktu penelitian dimulai pada Bulan Februari sampai Juli Tahun 2023 dengan melakukan permohonan izin penelitian ke instansi terkait.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan segala prinsip etis dalam melakukan penelitian, dimulai dari pembuatan proposal hingga publikasi hasil dari penelitian tersebut. Menurut Milton 1999 dalam Notoatmodjo (2018). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. Persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Peneliti menjelaskan tentang penelitian kepada responden. Setelah dijelaskan calon responden mengisi *inform consent* bila setuju menjadi responden dalam penelitian. Dengan *inform consent* tersebut responden akan mengikuti jalannya penelitian dengan baik karena responden sudah setuju dari awal.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dilakukan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Peneliti dalam memberikan perlakuan terhadap responden tidak membedakan atau dengan yang lainnya. Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka.